

PENGETAHUAN PAJAK KEPADA SISWA-SISWI SMA KRISTEN ALMASIH

Nataherwin¹, dan Elyn Mareni²

¹Jurusan Akuntansi , Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: nataherwin@fe.untar.ac.id

² Jurusan Akuntansi , Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: elynmareniiii@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this community service is to fulfill the activities of tridharma college and to help provide knowledge to students and students as the young generation of the nation to provide an introduction to taxes in addition, this activity is to provide tax knowledge and must be fostered a conscious and tax-abiding attitude from an early age, because the obligation to pay taxes is one form of state defense to Almasih Christian high school students to be given. In addition to helping one of the programs of the Directorate General of Taxes, namely The Speaking Tax which aims to provide an introduction to taxes to early childhood because they are the younger generation of this nation. Our partner is a high school in Jakarta. For the first time we will provide counseling in the form of lectures to high school students to be given direct tax knowledge that is heavy and formal, and must be fun but still educating, here we focus on explaining the tax benefits that they can feel early on. The high school students were very enthusiastic in participating in this event and ended the Q&A section. This series of activities is expected to invite young Indonesians to become more tax conscious and increase tax compliance in the future he has earned income. The younger generation is also invited to participate in the defense of the State through tax compliance.

Keywords: Tax Knowledge, High School Student

ABSTRAK

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memenuhi kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dan untuk membantu memberikan pengetahuan kepada siswa dan siswi sebagai generasi muda bangsa untuk memberikan pengenalan tentang pajak Selain itu kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan perpajakan serta harus dipupuk sikap sadar dan taat pajak sedari dini, karena kewajiban membayar pajak merupakan salah satu bentuk bela Negara kepada siswa-siswi SMA Kristen Almasih untuk diberikan. Selain untuk membantu salah satu program Direktorat Jenderal Pajak yaitu Pajak Bertutur yang bertujuan untuk memberikan pengenalan tentang pajak kepada anak-anak usia dini karena merekalah generasi muda bangsa ini. Mitra kami adalah suatu sekolah SMA di Jakarta. Untuk pertama-tama kita akan memberikan penyuluhan dalam bentuk ceramah kepada para siswa-siswi SMA untuk diberi pengetahuan pajak yang langsung berat dan bersifat formal, serta harus bersifat fun tapi tetap mengedukasi, disini kita berfokus pada penjelasan manfaat pajak yang bisa dirasakan mereka sejak dini. Para siswa siswi SMA sangat antusias dalam mengikuti acara ini dan diakhiri seksi tanya jawab. Serangkaian kegiatan ini diharapkan dapat mengajak anak muda Indonesia semakin sadar pajak dan meningkatkan kepatuhan pajak pada nanti dia sudah mendapatkan penghasilan. Generasi muda juga diajak untuk ikut bagian dalam bela Negara melalui kepatuhan pajak.

Kata kunci: Pengetahuan pajak, Siswa SMA

1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu penerimaan Negara yang utama sejak dari jaman dahulu. Pajak disini juga memiliki tujuan menyejahterahkan rakyatnya dengan melalui pembangunan jalan dan sarana publik. Berdasarkan Undang-Undang, bahwa pajak adalah iuran yang dibayarkan rakyat kepada Negara dan tidak mendapat jasa timbal balik secara langsung, tetapi digunakan untuk membiayai pengeluaran umum dan pembangunan. Sebagai sumber utama pendapatan Negara yang paling besar, maka pajak mempunyai peranan yang sangat penting. Pendapatan pajak dapat terlihat bahwa penerimaan pajak hingga bulan April 2021 sebesar Rp374,9 triliun. Pencapaian tersebut 30,94% dari total penerimaan pajak tahun 2021 sebesar Rp1.229,6 triliun. (kemenkeu, 2021).

Pendapatan pajak juga digunakan untuk mendukung kegiatan pembangunan nasional agar dapat berjalan dengan baik serta dapat mensejahterahkan rakyat Indonesia. Dalam masa-masa sekarang ini, dalam praktiknya perusahaan akan cenderung meminimalkan berbagai biaya yang keluar terutama beban pajak. Wajib pajak yang paling banyak memberikan kontribusi yang besar dalam penerimaan pajak adalah perusahaan, tetapi tidak sedikit perusahaan yang berpikir pajak itu sebagai beban yang dapat mengurangi keuntungan atau laba mereka.

Resmi (2013) mengemukakan ada dua fungsi pajak yang paling penting yaitu (1) Sebagai sumber dana pemerintah baik pusat maupun daerah untuk membiayai pembangunan lewat APBN dan APBD; (2) Sebagai alat yang mengatur kebijakan pemerintah di bidang sosial ekonomi. Selain itu pajak juga mempunyai fungsi *budgetair* dimana pajak sebagai anggaran yang digunakan untuk memasukan dana kedalam kas Negara sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Pajak juga mempunyai fungsi *regulerend* dimana pajak sebagai alat pengatur. Pajak juga sebagai alat stabilitas redistribusi dalam perdagangan yang berfungsi untuk pembangunan infrastruktur Negara.

Untuk menjalankan Pemulihan Ekonomi Nasional di masa pandemi ini, pemerintah sendiri memerlukan dana, dan disanalah pajak diperlukan sebagai sumber penerimaan Negara untuk membiayai pengeluaran selama pandemi ini. Oleh karena itu, kita sebagai Wajib Pajak harus memiliki kesadaran pajak yang tinggi, karena penerimaan negara tersebut tergantung dengan kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak. Pemahaman tentang peraturan pajak sangat penting untuk semua masyarakat, karena akan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sebagai wajib pajak yang baik. Hasil penelitian Siti & Zulaikha (2013) juga menjelaskan bahwa wajib pajak yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak akan menjalankan kewajiban perpajakannya dengan taat.

Di masa kini, kebutuhan akan pengetahuan perpajakan sangatlah diperlukan bagi semua wajib pajak baik wajib pajak Badan maupun wajib pajak orang pribadi. Dengan berkembangnya dunia usaha saat ini, Dirjen Pajak dalam rangka mengumpulkan dana untuk pembangunan dan menjadikan bangsa Indonesia menjadi wajib pajak yang patuh, sadar dan berdedikasi, maka dikeluarkannya berbagai Peraturan perpajakan baru.

Banyak orang yang kalau mendengar kata-kata membayar pajak bisa membuat pusing atau sengaja menghindarinya. Hal tersebut terjadi karena pajak bagi sebagian orang berkesan rumit dan juga membingungkan, serta sering merasa keberatan untuk mengurangi pendapatan mereka demi membayar pajak. Orang sering kali tidak berpikir bahwa selama ini kenikmatan menggunakan jalan raya, jembatan, penerangan jalan, taman dan fasilitas lainnya bukan berasal dari pajak yang dibayarkan mereka.

Pada tahun 2021 ini, Direktorat Jenderal Pajak membuat suatu program Pajak Bertutur. Pajak Bertutur virtual tahun ini mengusung tema “Generasi Muda Sadar Pajak, Wujud Bela Negara”. Setiap tahunnya kegiatan ini dilaksanakan oleh semua lini di Direktorat Jenderal Pajak yang dilaksanakan di seluruh Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran pajak untuk generasi muda yaitu para pelajar mulai dari tingkat sekolah dasar, SMP, SMA dan mahasiswa perguruan tinggi. Karenan generasi muda inilah sebagai calon wajib pajak nantinya yang akan menjalankan kewajiban perpajakannya. Tahun ini, topik yang dipilih adalah tentang pemanfaatan pajak sebagai sumber dana dalam penanganan pandemi Covid-19, dimana dana pajak tersebut digunakan untuk membiayai pengadaan vaksin dan bantuan sosial masyarakat.

Siswa-siswi SMA Kristen Alamasih sebagai lulusan yang akan terjun ke dunia kerja maupun usaha maka sudah selayaknya diberikan penyuluhan mengenai kewajiban membayar pajak sebagai warga negara yang baik agar memiliki wawasan yang lebih luas. Hal ini juga yang dirasakan oleh Kepala Sekolah dalam rangka membekali para siswa-siswi SMA Kristen

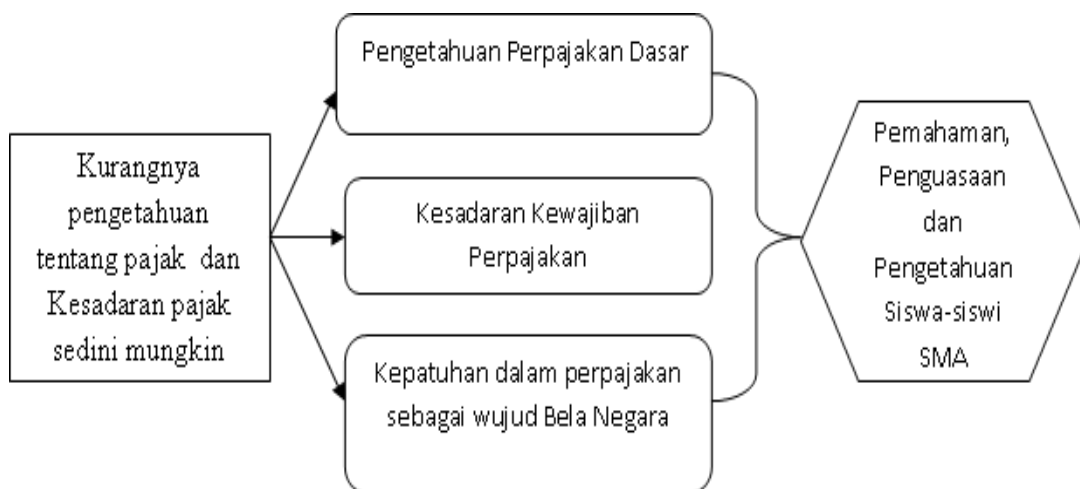
Almasih untuk diberikan pengetahuan perpajakan agar dapat memupuk rasa bela Negara dengan meningkatkan kesadaran dalam membayar pajak dan sikap taat pajak sedari dini. Oleh karena permasalahan diatas serta untuk mendukung program pemerintah yaitu “Pajak Bertutur”, maka kami akan melakukan pengabdian masyarakat dalam memberikan pengetahuan perpajakan kepada siswa-siswi SMA Kristen Almasih.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan penyuluhan ini dikemas dalam bentuk ceramah dan tanya jawab secara online dengan menggunakan zoom, serta penyebaran angket melalui google form untuk mendapat masukan dari peserta. Pada waktu sosialisasi dilakukan, seluruh peserta wajib menggunakan zoom dengan link yang dibuat dari team dosen.

Materi ceramah disajikan dalam bentuk *power point*. Sesi tanya jawab disediakan untuk memperjelas materi bahasan. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman materi yang dipaparkan, maka kami mengadakan kuis untuk seluruh peserta di sesi terakhir. Untuk siapa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan tepat akan diberikan hadiah kepada lima orang siswa. Sedangkan untuk mendapat masukan atas ketertarikan peserta penyuluhan pada peminatan studi lanjut di bidang akuntansi. Penyebaran angket dilakukan terkait dengan evaluasi pelaksanaan kegiatan ini. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan penyuluhan ini dengan menyebarkan angket mengenai minat topik bahasan dan keberlanjutan kegiatan ini. Kegiatan ini akan dinilai berhasil (memberi dampak atau nilai tambah) jika dari hasil angket disinyalir bahwa banyaknya minat untuk keberlanjutan kegiatan semacam ini.

Kegiatan pengabdian ini yang dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu persiapan sosialisasi dan pertemuan untuk penyuluhan kepada siswa siswi dari team dosen. Untuk persiapan sosialisasi Dimana team dosen datang ke tempat mitra untuk membicarakan mengenai masalah atau hal-hal apa saja yang menjadi kendala mitra. Kami juga akan menentukan waktu dan aplikasi apa yang akan digunakan untu penyuluhan ini. Sedangkan pertemuan untuk penyuluhan kepada siswa siswi dari team dosen, kami akan memberikan pengetahuan mengenai pengenalan pajak. Berikut adalah gambaran iptek yang akan ditransfer ke mitra.



Gambar 1. Model yang ditransfer kepada mitra

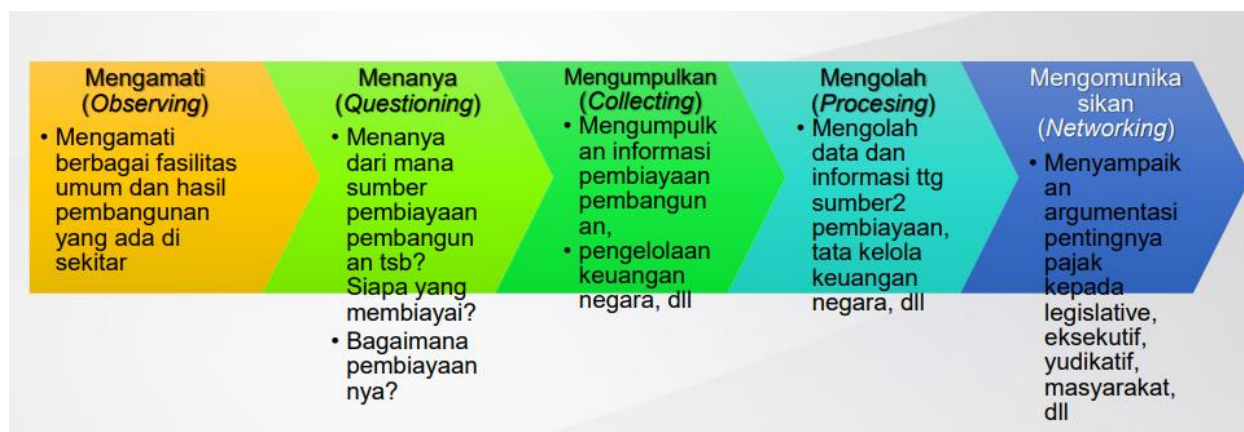
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa SMA Almasih sebagai siswa didik dan calon wajib pajak dimasa mendatang merasakan perlu untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih yang belum di dapat selama di sekolah

khususnya pengetahuan perpajakan. Siswa SMA sadar akan kedepannya bahwa mereka akan menjadi bagian dari masyarakat dan akan melaksanakan aktivitas ekonomi baik dengan bekerja atau menjadi pengusaha. Siswa SMA Almasih sebagai generasi penerus bangsa perlu mengetahui apa itu pajak, kenapa kita perlu membayar pajak, pajak apa saja yang perlu kita bayar dan berserta manfaatnya. Acara ini dibuat untuk mengembangkan secara dini sikap sadar dan kepatuhan dalam membayar pajak. Acara ini juga merupakan suatu proses belajar bagi setiap siswa SMA Almasih dan membantu pemerintah di masa mendatang.

Septiyani & Putranti (2013) menjelaskan bahwa pendidikan sebagai salah satu faktor yang utama dalam upaya memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat, agar masyarakat mengetahui hak dan kewajiban perpajakan mereka sebagai warga negara yang baik, dalam hal ini warga negara yang dimaksud adalah siswa SMA yang nantinya hidup bermasyarakat. Dengan membuat acara sosialisasi perpajakan dapat membantu kebijakan dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat. Para siswa memang sudah mendapatkan pengetahuan pajak melalui pelajaran dari tingkat SMP tetapi pengetahuan yang diberikan hanya sedikit karena banyak dari para guru juga kurang mengetahui secara detail mengenai perpajakan.

Direktorat Jenderal Pajak mempunyai metode pembelajaran mengenai kesadaran pajak yang akan diterapkan di sistem pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa-siswa SMA Kristen Almasih. Metode pembelajarannya dapat dilihat di gambar 2



Gambar 2. Model Pembelajaran Kesadaran Pajak

Berikut adalah topik bahasan dari kegiatan ini terdiri:

- Pajak dalam kehidupan sehari-hari
Bagian ini menjelaskan praktik pemungutan pajak dalam kehidupan sehari-hari, menjelaskan perbedaan pajak dengan pungutan lain, memberikan informasi tentang penggolongan pajak menurut pemungutnya, membangun argumen pentingnya pajak bagi negara, menjelaskan fungsi anggaran (budgetair) dan fungsi mengatur (regulerend), serta yang terakhir mengomunikasikan data penerimaan pajak secara nasional.
- Konsep pajak.
Bagian ini menjelaskan konsep dan urgensi diperlukannya pajak dalam kehidupan manusia, alasan perlunya pajak dari berbagai aspek,
- Sejarah perpajakan Indonesia.
Bagian ini menjelaskan realitas pajak yang terjadi dari masa ke masa, pelaksanaan dan problem pajak yang dihadapi pada tiap masa, menjelaskan mengapa ada realitas pajak yang berbeda-beda pada tiap zaman.
- Fungsi pajak dalam pembangunan.

Bagian ini menjelaskan konsep pajak dalam pembangunan, konsep pembangunan dan alasan pentingnya pajak bagi pembangunan, landasan kewajiban membayar pajak, dan pentingnya kesadaran membayar pajak.

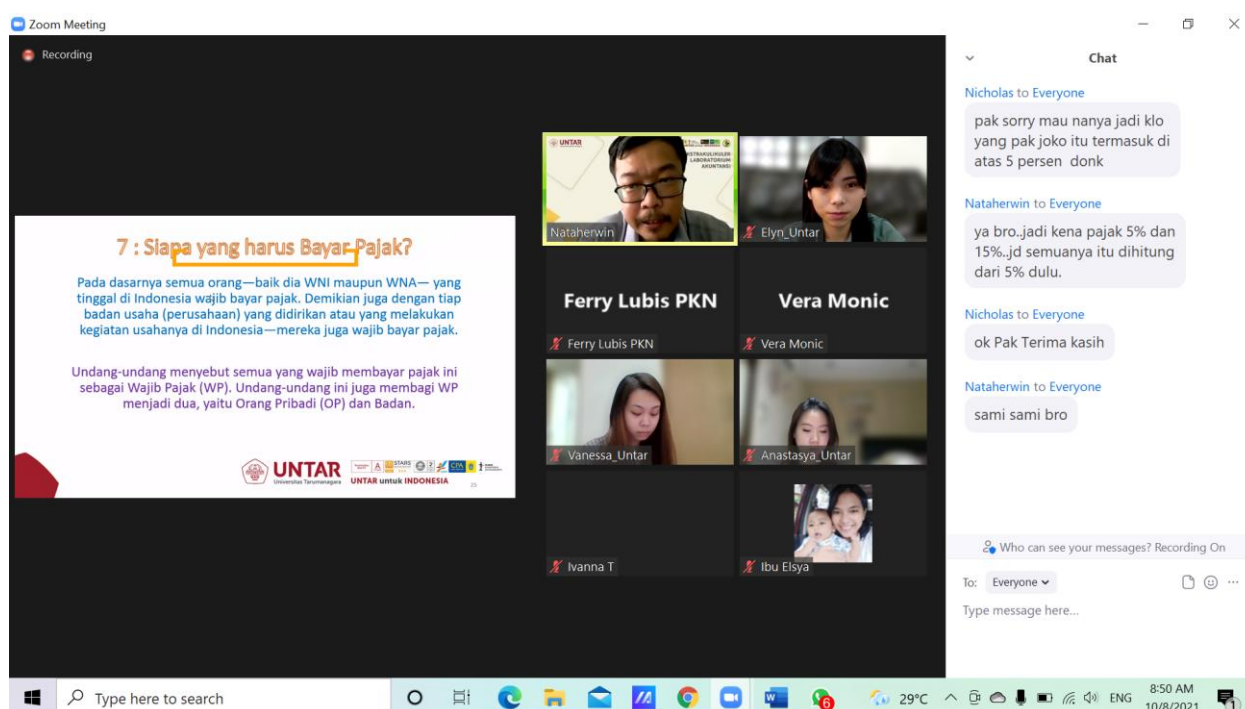
- Pajak sebagai perwujudan sila-sila Pancasila.
Bagian ini menjelaskan Pancasila sebagai ideologi Negara yang menjadi penuntun dalam penyelenggaraan Negara dan warga Negara untuk mewujudkan kesejahteraan bangsa. Berikut materinya meliputi konsep pajak sebagai perwujudan nilai Pancasila dari sila pertama sampai sila ke lima, menjelaskan mengapa nilai-nilai Pancasila dihubungkan dengan pajak, menjelaskan tentang pajak sebagai perwujudan nilai Pancasila, menjaskan esensi dan urgensi pajak sebagai sebagai perwujudan nilai Pancasila dan menjelaskan bahwa kesejahteraan bangsa terwujud lewat pajak. Nilai-nilai Pancasila yang diajarkan yaitu Sila Pertama dalam bentuk rasa syukur, sikap toleransi, sikap kedermawanan, kerendahhatian, keikhlasan. Sila Kedua dalam nilai kemanusiaan, keadilan dan keadaban. Sila Ketiga dalam rasa memiliki, rasa cinta tanah air. Sila Keempat dalam sikap dialogis, komunikatif, musyawarah untuk mufakat. Sila Kelima dalam keadilan distributif, legalis, dan komutatif.
- Pajak sebagai perwujudan kewajiban warga negara.
Bagian ini menjelaskan konsep dasar kewajiban perpajakan yang dapat digunakan untuk mengembangkan kesadaran warga negara Indonesia untuk membayar pajak. Materi yang dijelaskan meliputi kewajiban perpajakan warga Negara sebagai suatu konsep dan sesuatu yang mendesak, menjelaskan alasan pajak sebagai suatu kewajiban bagi warga Negara, menjelaskan sejarah tentang kewajiban perpajakan bagi warga Negara, tantangan serta dinamika pajak.
- Pengelolaan pajak.
Bagian ini menjelaskan tentang cara Negara mengelola pajak sebagai sumber pembiayaan Negara. Materi yang dijelaskan meliputi lembaga yang mengelola pajak serta jenis pajaknya, menjelaskan mengapa Negara melakukan pengelolaan pajak, cara Negara mengelola pajak, dan menjelaskan urgensi dan esensi Negara dalam mengelola pajak.
- Cara memenuhi kewajiban perpajakan.
Bagian ini menjelaskan tentang cara warga Negara dapat memenuhi kewajiban perpajakannya. Materi yang dibahas adalah cara memenuhi kewajiban perpajakan dengan memberikan informasi cara menghitung, membayar dan melapor pajak serta membuat SPT.
- Penegakan hukum dalam perpajakan.
Bagian ini menjelaskan tentang pelaksanaan tindakan penagihan pajak. Materi ini menjelaskan mengapa perlu penegakan hukum pajak, menjelaskan bagaimana cara menegakkan hukum dan menjelaskan konsep serta alasan pentingnya penegakan hukum pajak ini.
- Pajak dalam bela Negara.
Bagian ini menjelaskan konsep bela Negara, menjelaskan mengapa kalau membayar pajak merupakan suatu wujud bela Negara dan serta menjelaskan prinsip bela Negara lewat kepatuhan membayar pajak.

Kegiatan ini diharapkan akan menambah kesadaran para siswa SMA dalam mematuhi perpajakan dan serta membawa dampak positif ke semua elemen baik itu pemerintahan dan masyarakat. Para siswa SMA Kristen Almasih dan para guru sangat mengapresiasi kegiatan ini, karena bukan hanya untuk menambah ilmu tetapi membuat mereka untuk mengerti pajak secara lebih dalam dan membuat mereka lebih sadar bahwa membayar pajak itu penting untuk negara. Pemberian edukasi pajak untuk anak SMA juga dibuat untuk mempersiapkan mereka sebagai generasi penerus yang nantinya akan masuk dunia kerja dan mungkin berwirausaha, karena tidak semua lulusan SMA memilih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Ketika mereka sudah berkerja

mendapatkan penghasilan atau memulai suatu usaha, maka kewajiban mereka juga dimulai dengan membayar dan melaporkan pajak.

Sekolah Kristen Almasih memilih ikut terlibat dalam mengedukasi siswa didiknya dengan ilmu pajak agar siswa didiknya bisa menjadi warga negara yang baik lewat kesadaran dalam membayar serta melapor pajak. Sekolah juga mengajak siswa didiknya untuk ikut bela negara. Para guru dan juga siswa-siswi memberikan respon yang positif dari kegiatan ini dan mengapresiasi kegiatan keilmuan lainnya. Kegiatan ini juga akan terus berlanjut ke sekolah lain yang akan di lakukan secara berkala dan juga berkembang ke jenjang pendidikan lainnya seperti SMP. Serangkaian kegiatan pengabdian ini mengajak semua generasi muda ikut terlibat dalam program pemerintah “Pajak Bertutur” agar pikiran mereka tentang pajak itu terbuka dan akan menumbuhkan rasa sadar pajak yang nantinya akan meningkatkan tingkat kepatuhan pajak agar tercipta penerimaan negara secara berkelanjutan.

Berikut adalah foto kegiatan PKM:



Gambar 3. Foto Pelatihan PKM

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dalam hal ini pas siswa dan siswi SMA serta para guru juga mendapatkan pengetahuan tambahan dalam mengenal, memahami, dan mentransfer pengetahuan tentang kewajiban membayar pajak sebagai keikutsertaan rakyat sebagai warganegara dalam membangun bangsa. Serta memahami pendapatan dan pengeluaran Negara. Penyuluhan semacam ini perlu dilakukan secara berkesinambungan agar selain membantu Siswa-siswi SMA dapat mengenal, memahami, dan mentransfer pengetahuan tentang kewajiban membayar pajak sebagai keikutsertaan rakyat sebagai warganegara dalam membangun bangsa.

Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan pimpinannya sehingga kami dapat menyelesaikan pengabdian masyarakat dengan baik dan tepat pada waktunya. Saya dan para team mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan guru-guru SMA Kristen Almasih yang telah memberi kesempatan dan telah menyediakan tempat.

REFERENSI

- Kemenkeu. (2021). Informasi APBN 2021 Percepatan Pemulihan Ekonomi dan Penguatan Reformasi. Diakses dari [informasi-apbn-2021.pdf \(kemenkeu.go.id\)](https://www.kemenkeu.go.id/informasi-apbn-2021.pdf)
- Resmi, S. (2013). Perpajakan: Teori dan Kasus. In Buku 2.
- Septiyani, Nuny & Titi M. Putranti, Titi M. (2013). Penguatan Pengetahuan Perpajakan Bagi Siswa Didik Menuju Voluntary Tax Compliance Yang Berkelanjutan (Studi Kasus Sekolah Menengah Pertama Dan Sederajat Di Provinsi DKI Jakarta). FISIP UI
- Siti, Masruroh, & Zulaikha. (2013). Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada WP OP di Kabupaten Tegal). Diponegoro Journal of Accounting.

Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2021
Pengembangan Ekonomi Bangsa Melalui Inovasi Digital Hasil Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat
Jakarta, 21 Oktober 2021



(halaman kosong)